

# **LAPORAN PENELITIAN PTJJ LANJUT**



## **PENGARUH AKSESIBILITAS TUTOR DAN MAHASISWA DALAM TUTORIAL ONLINE PADA PRESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PEPRUSTAKAAN**

**SRI SUHARMINI WAHYUNINGSIH (Ketua)**

[minuk@ut.ac.id](mailto:minuk@ut.ac.id)

**YANIS RUSLI (Anggota)**

**ARIFAH BINTARTI (Anggota)**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**2014**

LEMBAR PENGESAHAN		
LAPORAN PENELITIAN LANJUT		
1.	a. Judul Penelitian	Aksesibilitas Tutor dan Mahasiswa dalam Tutorial Online Program Studi Perpustakaan
	b. Bidang Penelitian	
	c. Klasifikasi Penelitian	Penelitian PTJJ Lanjut
2	Ketua Peneliti	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	Dra. Sri Suharmini Wahyuningsih, M.Hum.
	b. NIP	19580227 198602 2 002
	c. Golongan Kepangkatan	Penata Tk. I/III/d
	d. Jabatan Akademik	Lektor
	e. Program Studi	D2 Perpustakaan
3	Anggota Peneliti	
	a. Jumlah Anggota	2 orang
	b. Nama Anggota & Unit Kerja	1. Yanis Rusli / FISIP 2. Arifah Bintarti / FISIP
	c. Program Studi	D2 Perpustakaan
4	a. Periode Penelitian	Februari – November 2014
	b. Lama Penelitian	10 bulan
5	Biaya Penelitian	Rp. 30.000.000,-
6	Sumber Biaya	LPPM
7	Pemanfaatan Hasil Penelitian	Perbaikan Layanan Tutorial Online



Mengetahui  
Dekan FISI-UT

Daryono, S.H., M.A., Ph.D.  
NIP. 19640722 198903 1019

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Kristanti Ambar Pusitasari, Ir., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19640212 198603 2001

Ketua Peneliti

Dra. Sri Suharmini Wahyuningsih, M.Hum.  
NIP 19580227 198602 2002

Menyetujui,  
Kepala Pusat Keilmuan

Dr. Herman, M.A.  
NIP 19560525 198603 1004

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Kata Pengantar	4
Abstrak	5
BAB I      PENDAHULUAN	6
A.   Latar Belakang	6
B.   Perumusan Masalah	9
C.   Tujuan Penelitian	9
D.   Manfaat Penelitian	10
BAB II     Tinjauan Pustaka	11
A.   Hakikat Tutorial	11
B.   Tutorial Sebagai Bantuan Belajar	12
C.   Aksesibilitas	14
D.   Prestasi Belajar	15
E.   Kerangka Berpikir	17
BAB III    Metode Penelitian	18
A.   Jenis Penelitian	18
B.   Populasi dan Sampel	18
C.   Teknik Pengumpulan Data	18
D.   Teknik Analisis Data	19
BAB IV    Pembahasan dan Analisis	20
A.   Pembahasan	20
1. Data Aksesibilitas PUST2251	15
2. Data Aksesibilitas PUST2254	23
3. Data Aksesibilitas PUST2256	25
4. Data Aksesibilitas Tutor	27
B.   Analisis Data	28
BAB V     Simpulan dan Saran	31
Daftar Pustaka	32
Lampiran	

## **Kata Pengantar**

Berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, penulis bersyukur akhirnya laporan penelitian yang berjudul Aksesibilitas Tutor dan Mahasiswa dalam Tutorial Online Program Studi Perpustakaan dapat kami selesaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Universitas Terbuka, yang telah mempercayakan kepada kami kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

Pada kesempatan ini kami sebagai peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP-UT) yang telah memberikan bimbingan, serta semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan kepada kami sampai terselesaikannya penulisan laporan ini.

Bagaimanapun juga laporan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran yang bersifat konstruktif dari pembaca untuk memperbaiki hasil penelitian ini, sangat kami harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 15 Desember 2014

Tim Peneliti

## Abstrak

Layanan tutorial online (tuton) atau layanan yang menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sudah berkembang dengan cepat saat ini. Sebagai Perguruan Tinggi yang menggunakan sistem pendidikan jarak jauh, Universitas Terbuka (UT) sangat tepat apabila menggunakan sarana TIK sebagai bantuan untuk memberikan layanan bagi mahasiswanya. Melalui layanan tuton ini diharapkan mahasiswa dapat mengakses dengan baik materi maupun materi pengayaan. Aksesibilitas mahasiswa terhadap layanan tuton ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih pada materi pembelajaran yang diberikan dan dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh nilai ujian akhir semester sesuai yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah aksesibilitas mahasiswa dan tutor pada tutorial online terhadap prestasi mahasiswa dalam ujian akhir semester (UAS). Objek penelitian adalah mahasiswa D2 Perpustakaan dalam masa ujian 2014.1 pada tiga mata kuliah yaitu PUST2251 Pengolahan Bahan Nonbuku, PUST2254 Promosi Jasa perpustakaan, dan PUST2256 Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan. Ketiga matakuliah tersebut dipilih merupakan mata kuliah ampuan dari peneliti, sehingga aktifitas dalam aksesibilitas mahasiswa dapat terpantau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengaji aksesibilitas mahasiswa dalam tuton, menganalisis hubungan aksesibilitas terhadap evaluasi belajar (UAS). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menganalisis jumlah akses mahasiswa terhadap tuton dan hasil UAS mahasiswa yang mengikuti tutorial online pada masa registrasi 2014.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total akses terhadap nilai UAS belum ada hubungan atau pengaruh yang signifikan secara mayoritas, tingkat aksesibilitas mahasiswa terhadap tuton sangat bervariasi, dari tingkat yang paling rendah di bawah 20 kali sampai 300 kali. Tingkat aksesibilitas mahasiswa dari ketiga mata kuliah sebagai sampel adalah sama. Tingkat aksesibilitas mahasiswa ini tergantung pada keaktifan mahasiswa masing-masing

Kata kunci : tuton, *online instructional*, pengaruh prestasi belajar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pembelajaran di Universitas Terbuka (UT) merupakan pembelajaran mandiri, karena UT merupakan perguruan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran mandiri mahasiswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi usahanya. Dalam rangka mendukung mahasiswa UT untuk belajar mandiri, UT perlu menyediakan semua sarana dan prasarana agar mahasiswa dapat mengakses dengan mudah dan cepat informasi yang dibutuhkan.

Aksesibilitas mahasiswa UT sebagai mahasiswa jarak jauh sangatlah diperlukan, karena mahasiswa harus berinteraksi dengan universitas di mana dia belajar. Interaksi yang dibutuhkan mahasiswa disamping interaksi untuk pengurusan dokumen akademik, juga interaksi kepada dosen untuk berkonsultasi atau bimbingan akademik yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Interaksi mahasiswa dengan dosen dapat dilakukan pada layanan belajar yang disebut tutorial online (Tuton). Layanan tuton ini merupakan layanan wajib yang harus diberikan pendidikan jarak jauh kepada mahasiswanya. Karena tutorial online merupakan layanan pembelajaran untuk mahasiswa UT.

Dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Padmo dan Toha (2003) tentang aksesibilitas mahasiswa jarak jauh, menyatakan bahwa aksesibilitas yang diperlukan mahasiswa adalah ketersediaan dan kemudahan untuk menggunakan media. Ketersediaan media pada konteks ini adalah ketersediaan materi pembelajaran dalam bentuk media yang dapat diakses secara online. Sehingga aksesibilitas yang diperlukan mahasiswa berkaitan dengan tutorial online adalah ketersediaan dan kemudahan untuk pelaksanaan tutorial. Dalam hal ini UT harus menyediakan materi dan sarana akses yang memadai.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan pesat dirasakan sangat membantu UT dalam menyediakan sarana dan prasarana akses bagi masyarakat khususnya mahasiswa. Akses mahasiswa terhadap UT dapat dilakukan

dalam dua (2) cara yaitu akses secara fisik atau nyata dan akses secara maya. Akses secara fisik atau nyata mahasiswa dapat datang langsung ke Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) yang berada di ibu kota provinsi maupun UT Pusat, sedang secara maya mahasiswa dapat mengakses melalui homepage atau laman UT seperti gambar di bawah ini.



Dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat cepat, membantu mahasiswa UT dalam mengakses segala fitur yang diberikan pada laman UT. Salah satu fitur yang ada pada laman UT adalah tutorial online. Layanan tutorial online merupakan salah satu layanan yang harus diakses menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sarana TIK begitu beragam yang ada di pasaran, sarana TIK yang paling mudah dan hampir semua orang menggunakan adalah *handphone* (Hp). Dengan *handphone* masyarakat dapat berkirim surat, berita, menelpon bahkan mencari atau akses internet mudah, murah dan cepat. Selain *handphone* sarana yang dapat digunakan adalah laptop atau notebook. Kedua sarana tersebut untuk dapat mengakses internet harus dihubungkan dengan modem. Akan tetapi mahasiswa atau masyarakat dapat juga mengakses internet dengan datang ke WARNET atau warung network yang menyediakan jaringan internet.

UT sebagai pendidikan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh, dengan bantuan teknologi informasi memberikan layanan secara jarak jauh juga. Salah satu layanan yang diterapkan oleh UT yaitu layanan bantuan belajar berupa tutorial. Layanan tutorial diberikan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan secara cetak dalam bentuk bahan



ajar (modul). Materi dalam tutorial online merupakan singkatan atau pengayaan bahan ajar cetak yang wajib dipelajari mahasiswa. Dalam pendidikan jarak jauh (PJJ), seberapa pun pentingnya bahan ajar yang akan disampaikan dan betapa pun baiknya teknik penyampaian, akan menjadi sia-sia apabila peserta didik tidak memiliki akses terhadap media yang membawa bahan ajar tersebut. Gambaran ini menunjukkan bahwa akses atau ketersediaan dan kemudahan menggunakan media belajar bagi peserta didik sangat mempengaruhi proses pembelajaran dalam PJJ.

Tutorial merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan perguruan tinggi jarak jauh, karena dengan tutorial mahasiswa dapat berinteraksi dengan tutor. Dengan tutorial akan membantu mahasiswa dalam belajar memahami materi yang diberikan menggunakan media cetak, karena tutorial ini sangat penting dan digunakan sebagai alat bantu mahasiswa dalam mempelajari materi bahan ajar, maka tutorial mulai dilaksanakan. Seperti telah disebutkan di atas bahwa ada 2 macam tutorial yaitu tutorial tatap muka dan tutorial elektronik. Di UT, untuk tutorial tatap muka penyelenggaraannya diserahkan ke UPBJJ-UT, sedangkan tutorial elektronik diselenggarakan UT Pusat. Karena penyelenggaraan tutorial elektronik menggunakan sarana prasarana seperti komputer, sambungan telepon, dan sambungan jaringan internet, maka tutorial elektronik pelaksanaannya oleh UT Pusat.

Pelaksanaan tutorial online tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak tersedia tutor yang berkompeten. Sebagai tutor tuton, dituntut juga untuk membimbing kegiatan tutorial melalui online. Sehingga tutor pun dituntut untuk melek teknologi informasi dan komunikasi. Dari kediaman tutor harus dapat mengakses jaringan agar dapat mengoperasikan aplikasi tutorial online. Di samping itu tutor harus memahami benar cara memberikan materi pada aplikasi tutorial online. Pelaksanaan tutorial online ini sangat tergantung kepada jaringan internet dan sarana yang menunjang seperti komputer. Tuton dapat berjalan lancar apabila aksesibilitas mahasiswa dan tutor dalam kegiatan tuton baik memberikan materi bagi tutor, maupun membaca materi dan mengirim tugas bagi mahasiswa dilakukan dengan lancar.



Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Wahyuningsih (2011) tentang layanan tutorial online, mahasiswa yang aktif mengikuti tuton dapat meningkatkan prestasi yang dicapai, kemudian mahasiswa menyatakan bahwa dengan tutorial online dan akses internet yang dapat dilakukan di mana saja membantu mahasiswa dalam pembelajaran terutama mengakses tutorial online. Disamping itu Susanti (2007) dalam artikelnya yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal Mahasiswa Terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Tutorial Online” menyatakan bahwa akses mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui media internet.

Tutorial online sebagai salah satu bantuan belajar yang diberikan UT kepada mahasiswanya diharapkan dapat membantu dalam mendapatkan nilai ujian akhir semester yang lebih baik dan memenuhi standar kelulusan yang ditentukan oleh tutor. Karena mulai tahun 2014 ditetapkan kebijakan bahwa nilai bantuan belajar dapat membantu kelulusan apabila nilai UAS sendiri adalah minimal 30.

Dari latar belakang tersebut di atas peneliti ingin mengangkat permasalahan aksesibilitas mahasiswa dan tutor terhadap tutorial online terhadap prestasi mahasiswa dalam ujian akhir semester (UAS) pada program studi perpustakaan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat prestasi atau hasil ujian akhir semester (UAS) dari mata kuliah PUST2251, PUST2254, dan PUST2256. Ketiga mata kuliah tersebut dipilih karena merupakan mata kuliah ampuan dari peniti, sehingga kegiatan dan keaktifan mahasiswa dalam tutorial online dapat terpantau.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Melihat kenyataan di atas peneliti mengajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat aksesibilitas mahasiswa terhadap tuton?
2. Bagaimanakah tingkat aksesibilitas tutor dalam tuton?
3. Bagaimanakah kendala pada pelaksanaan tuton baik dari segi tutor dan mahasiswa?
4. Bagaimanakah hubungan aksesibilitas tuton terhadap evaluasi hasil belajar?

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengkaji manfaat aksesibilitas tutor terhadap tuton
2. Mengkaji aksesibilitas mahasiswa dalam tuton
3. Mengkaji kendala tutor dan mahasiswa dalam pelaksanaan tuton
4. Menganalisis hubungan aksesibilitas tuton terhadap evaluasi hasil belajar

## **C. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Memberikan masukan pada pelaksanaan teknis tuton
2. Memberikan masukan agar interaktif tutor dengan mahasiswa dapat meningkat.

## BAB II

### TIJNJAUAN PUSTAKA

#### A. Hakikat Tutorial

Agar dapat memahami hakikat tutorial maka perlu terlebih dulu mengerti apa maksud atau arti tutorial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (ed. 3, 2007) tutor diartikan sebagai (a) orang yang memberi pelajaran (membimbing) pada seseorang atau sejumlah kecil siswa di rumah, bukan di sekolah; (b) dosen yang membimbing sejumlah mahasiswa di pelajarannya. Sedangkan tutorial diartikan sebagai (a) pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil kecil mahasiswa; (b) pengajaran tambahan melalui tutor.

Melihat definisi di atas bahwa tutorial mempunyai sifat membimbing dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok kecil bukan di sekolah. Sehingga tutorial ini dilaksanakan di luar kegiatan sekolah. Dengan demikian tutorial ini dapat dilakukan dimanapun berada asal ada interaksi antara tutor dengan siswa/pembelajar. Interaksi inilah yang merupakan bantuan belajar terhadap pembelajar karena dalam tutorial ini ada timbal balik yaitu tutor memberikan materi sedangkan pembelajar menerima dan memberikan masukan atau pertanyaan untuk lebih memahami materi yang diberikan tutor.

Bila dikaji dengan pelaksanaan tutorial di UT, berarti UT sebagai institusi belajar jarak jauh tidak mengesampingkan bantuan belajar tersebut. Melihat kenyataan sekarang UT telah mengembangkan berbagai bantuan belajar bukan saja tutorial akan tetapi masih banyak lagi bantuan belajar yang diberikan UT untuk mahasiswanya. Bantuan belajar yang dikembangkan bantuan belajar berbasis komputer, ini adalah dampak atas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dengan sangat cepat berkembang. Bantuan belajar tersebut antara lain (a) *Computer Aided Instructional* yang disingkat CAI bantuan belajar menggunakan CAI ini pembelajar tidak dapat berinteraksi langsung dengan tutor karena tutor hanya memberikan materi dalam bentuk program dan tidak terkoneksi langsung dengan jaringan sehingga pembelajar tidak dapat langsung berkomunikasi dengan tutor. (b) web-suplemen merupakan materi berbasis web, bantuan belajar berbasis web ini

bisa diakses oleh mahasiswa melalui website akan tetapi dalam web tersebut juga tidak ada akses langsung ke tutor. Mahasiswa masih bisa menghubungi tutor melalui email yang alamatnya tercantum pada awal materi diberikan. Kemudian layanan yang lain adalah layanan tutorial online (tuton). Dalam tuton ini mahasiswa dapat langsung memberikan komentar atau pertanyaan kepada tutor, dimana tutor secara periodic memberikan jawaban atau mengomentari juga.

## **B. Tutorial Sebagai Bantuan Belajar**

Mahasiswa yang belajar dengan sistem jarak jauh dituntut untuk mampu mandiri dalam menyelesaikan segala masalah yang dihadapi, juga dituntut untuk dapat belajar mandiri, namun demikian penyelenggara pendidikan jarak jauh wajib menyediakan layanan bantuan belajar. Belawati dalam Adnan (2007) menyatakan bahwa layanan bantuan belajar bagi mahasiswa jarak jauh adalah segala bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa agar proses studi mereka lancar mulai saat registrasi, proses belajar, saat ujian bahkan saat selesai ujian. Dalam arti sempit layanan bantuan belajar adalah layanan yang diberikan penyelenggara pendidikan kepada mahasiswanya dalam mempelajari materi ajar atau pada saat proses belajar berlangsung. Layanan dalam mempelajari materi ajar ini sering disebut tutorial.

Tutorial merupakan salah satu bantuan belajar yang diberikan untuk mahasiswa. Menurut Holmberg dalam Wardani (2000) menjelaskan bahwa tutorial mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk melakukan interaksi akademik dengan tutor dan dengan sesama mahasiswa. Melalui interaksi ini mereka dapat memecahkan berbagai masalah akademik yang dihadapinya
2. Membantu atau memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir
3. Membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh melalui tugas-tugas yang diberikan oleh tutor dan kemudian diperiksa, dikomentari, dan didiskusikan oleh tutor.

4. Khusus untuk tutorial tatap muka, mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan untuk bersosialisasi, sehingga kesepian/rasa keterisolasian yang dialami sebagai mahasiswa PTJJ dapat dikurangi.
5. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar, lebih-lebih jika kegiatan tutorial mampu menumbuhkan persaingan akademik yang sehat diantara mahasiswa
6. Memicu, memacu, dan membiasakan mahasiswa untuk belajar mandiri; oleh karena itu, tutorial harus mampu membuka jalan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menciptakan kondisi yang kondusif, yaitu kondisi, lingkungan, dan penilaian yang menumbuhkan keinginan untuk belajar.

Dari fungsi di atas dapat dilihat bahwa dengan mengikuti tutorial secara aktif berarti mahasiswa dapat berinteraksi dengan tutor, membantu mahasiswa dalam mengembangkan pola pikir serta dapat menerapkan ketrampilan yang diperoleh dari tugas-tugas yang diberikan oleh tutor. Apabila mahasiswa mengikuti layanan bantuan belajar (tutorial) ini dengan rajin, dan aktif kemungkinan akan dapat meningkatkan hasil evaluasi/prestasi belajarnya.

Tutorial online (TUTON) yang diselenggarakan oleh UT tidak terlepas dari komunikasi elektronik. Infrastruktur komunikasi elektronik adalah adanya perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan internet. Pada saat ini infrastruktur tersebut boleh dikatakan sudah sampai ke kota kecamatan, walaupun pada daerah-daerah tertentu masih belum terjangkau infrastruktur tersebut. Dengan telah tersedianya infrastruktur tersebut diberbagai daerah sampai ke pelosok daerah Indonesia, maka merupakan suatu keuntungan bagi lembaga pendidikan yang menyelenggarakan sistem pendidikan jarak jauh. Karena penyelenggaraan layanan belajar berbantuan komputer (tutorial online) dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Perkembangan penyelenggaraan Tuton ini seiring dengan mahasiswa terbiasa menggunakan media berbantuan komputer maupun jaringan internet. Bantuan belajar secara Tuton dipergunakan untuk mengatasi masalah jarak dan waktu. Media

komunikasi jarak jauh ini memungkinkan kemampuan untuk melakukan komunikasi baik secara personal maupun secara grup/kolektif, sehingga dapat lebih optimal memenuhi karakteristik dan kebutuhan mahasiswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan tutor.

UT dalam menyelenggarakan tutorial online mempunyai beberapa tujuan antara lain (Pedoman Tutorial, JKOK TR00, 2004): (a) Mengoptimalkan pemanfaatan jaringan internet untuk memberikan layanan bantuan belajar kepada mahasiswa; (b) Memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh di desain lebih komunikatif dan interaktif; (c) Memberi alternatif pilihan bagi mahasiswa yang memiliki akses terhadap jaringan internet untuk memperoleh layanan bantuan belajar secara optimal.

### **C. Aksesibilitas**

Istilah akses sering kali digunakan dan diucapkan oleh masyarakat, karena istilah akses ini digunakan untuk masuk atau menjangkau sesuatu yang diinginkan, dan kegiatan mengakses digunakan istilah aksesibilitas. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (kbbi.web.id) istilah akses diartikan sebagai jalan masuk, meneruskan. Apabila dirujuk pada Wikipedia sebagai ensiklopedi online yang didapatkan adalah istilah aksesibilitas yang berarti derajat kemudahan dicapai oleh orang, terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan. Kemudahan akses tersebut diimplementasikan pada bangunan gedung, lingkungan dan fasilitas umum lainnya.

Dalam kaitannya dengan UT sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh, maka akses merupakan jalan masuk bagi mahasiswa yang akan menghubungi atau menggunakan fasilitas dan layanan yang diberikan oleh UT. Akses mahasiswa terhadap UT sangat diperlukan, sehingga dalam Rencana Strategis (Renstra) UT tahun 2004, disebutkan bahwa UT menetapkan peningkatan akses mahasiswa terhadap sumber belajar dan pada tahun 2010 harus tercapai titik akses layanan akademik sepenuhnya di Kabupaten/Kota dan Kecamatan. Menurut Susanti (2007) menyatakan bahwa akses mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui media internet.

Pengertian akses terhadap media terkait erat dengan aspek ketersediaan dan kemudahan memperoleh atau menggunakan media.

Dari beberapa pendapat diatas tentang akses maupun aksesibilitas, bahwa kedua istilah tersebut berarti memberikan jalan masuk atau sarana agar mahasiswa atau pembelajar dapat menghubungi tempat maupun media pembelajaran yang diberikan. Sebagai pendidikan yang menggunakan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) dan memberikan layanan tutorial secara online dengan bantuan TIK yang berkembang dengan pesat, maka memang seharusnya UT memberikan akses yang mudah dan cepat.

#### D. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil suatu proses pembelajaran yang berakhir adanya evaluasi belajar. Prestasi belajar tersebut dapat dilihat dengan kode, angka atau huruf dalam suatu laporan pembelajaran seorang peserta didik baik formal maupun nonformal. Ada beberapa pendapat tentang prestasi belajar seperti berikut:

***“Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”*** (<http://www.cantiknya-ilmu.co.cc/2011/01/pengertian-prestasi-belajar.html>).

***“Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu”*** (<http://ian43.wordpress.com/2010/11/11/pengertian-prestasi-belajar/>).

Dari kedua pengertian tentang prestasi belajar tersebut di atas, untuk mencapai suatu prestasi yang baik harus melalui proses pembelajar, usaha belajar dan melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Sehingga untuk mencapai suatu prestasi belajar yang ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain, faktor dari dalam dan faktor dari luar.

a. Faktor dari dalam terdiri atas



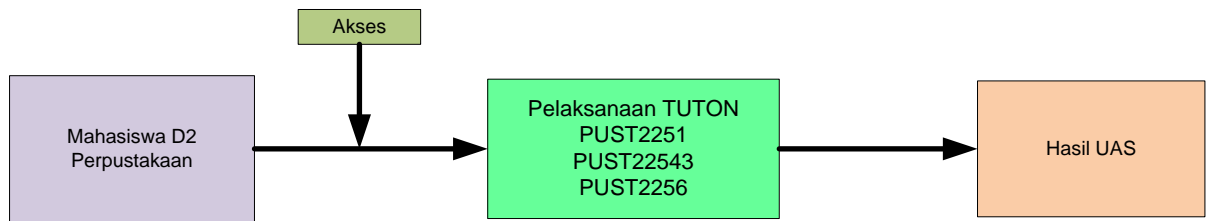
- 1) Kecerdasan/intelegensi adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
- 2) Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.
- 3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan
- 4) Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.

b. Faktor dari dalam terdiri atas

- 1) Keadaan Keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan.
- 2) Keadaan Sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat.
- 3) Lingkungan Masyarakat, di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Agar dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan, maka seorang peserta didik dalam hal ini mahasiswa dapat memperkecil kendala-kendala yang dihadapi.

## E. Kerangka Pemikiran



Kerangka berpikir yang peneliti gunakan untuk dasar penelitian adalah Mahasiswa D2 Perpustakaan yang mengikuti tutorial online dalam 3 mata kuliah tersebut secara aktif, aksesibilitas mahasiswa diharapkan dapat mempengaruhi nilai tutorial online dan nilai UAS dari mata kuliah tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya (Subana, 2001: 26). Dalam penelitian deskriptif ini menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antarvariabel, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan antarfakta, dan lain-lain. Metode ini memungkinkan studi kuantitatif yang mengukur dan menampilkan fakta melalui teknik survai, tes, interview, angket dan lain-lain.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteleti. Dalam hal penelitian ini populasi yang digunakan adalah Tutor dan mahasiswa D2 Perpustakaan FISIP-UT yang mengikuti Tuton mata kuliah PUST2251, PUST2254, dan PUST2256 pada masa registrasi 2014. 1

Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang aktif dalam mengikuti Tuton tersebut. Klasifikasi aktif di sini adalah mahasiswa yang memberikan akses, komentar, tanggapan dan mengumpulkan tugas-tugas dalam Tuton.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mendownload/mengunduh data statistik akses tutor dan mahasiswa dalam aktivitas tutorial online yang terdapat pada <http://student.ut.ac.id/apput/statut>.

Sedangkan data hasil UAS mahasiswa dari ketiga mata kuliah tersebut di atas bersumber dari Pusat Pengujian Universitas Terbuka. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan tuton sebagai pendamping data

kuantitatif, peneliti memberikan pertanyaan tentang kendala tuton pada pertemuan kedelapan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

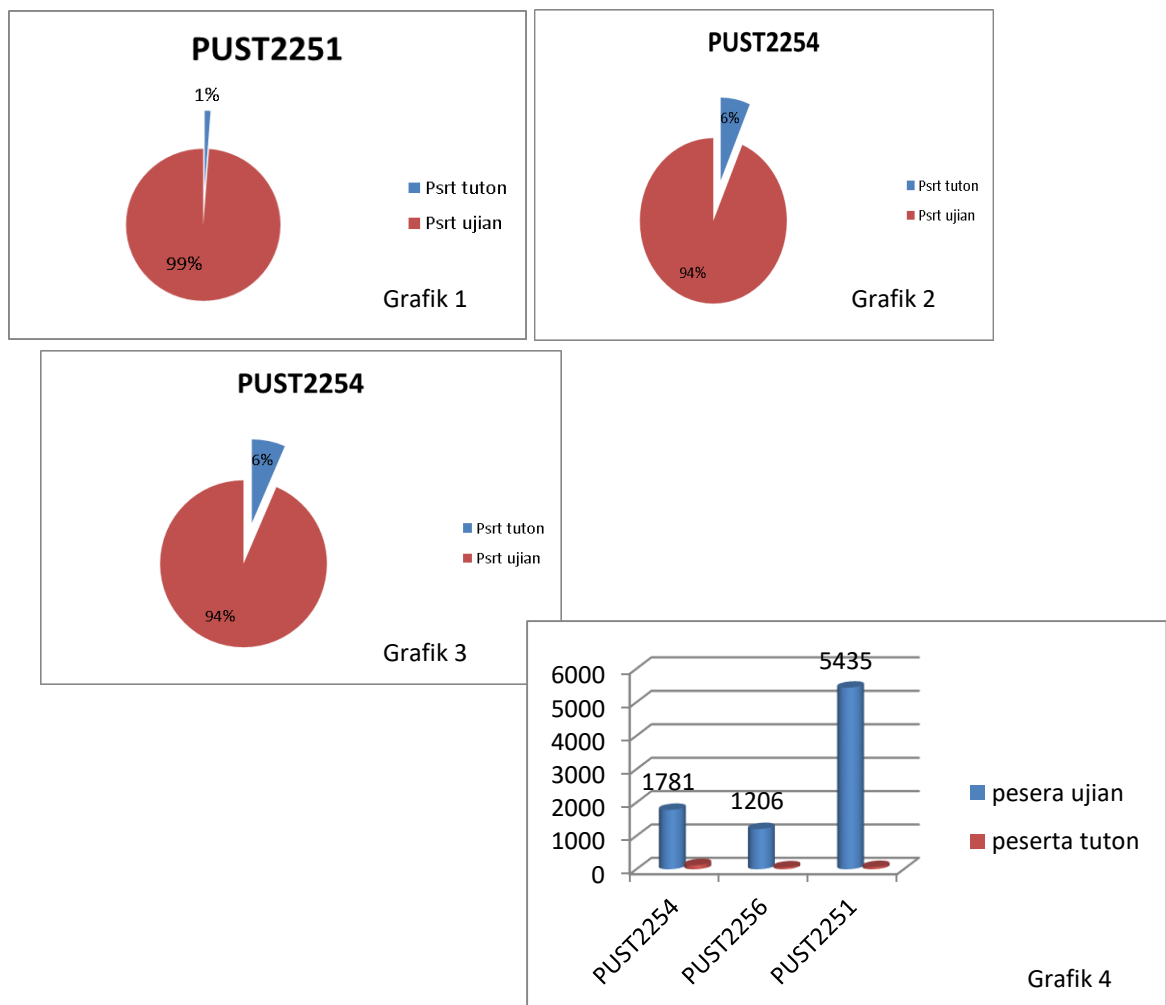
Data yang telah terkumpul kemudian diolah. Pengolahan data menggunakan cara sederhana yaitu memasukkan data ke dalam table-tabel, kemudian dipisahkan sesuai dengan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian. Langkah berikutnya adalah menganalisis tabel data kemudian mendeskripsikan data yang ada.

## BAB IV

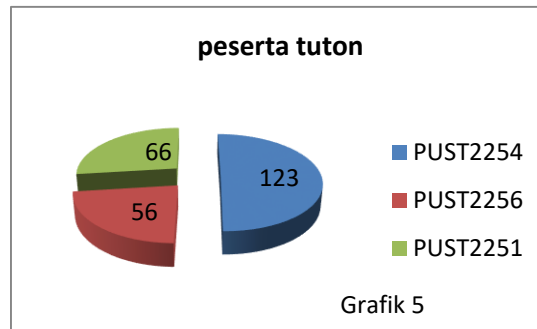
### PEMBAHASAN DAN ANALISIS

#### A. PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan untuk melihat aksesibilitas mahasiswa Program studi Perpustakaan dalam mengikuti tutorial online. Karena mata kuliah program studi perpustakaan berjumlah sekitar 27 mata kuliah, dalam penelitian ini hanya diambil 3 mata kuliah. Penentuan mata kuliah ini berdasarkan pada mata kuliah ampuan peneliti, karena aktifitas mahasiswa dalam tutor dengan sendirinya terpantau. Berikut pembahasan data penelitian yang akan diawali dengan jumlah mahasiswa peserta ujian dan peserta tutor seperti pada gambar berikut.

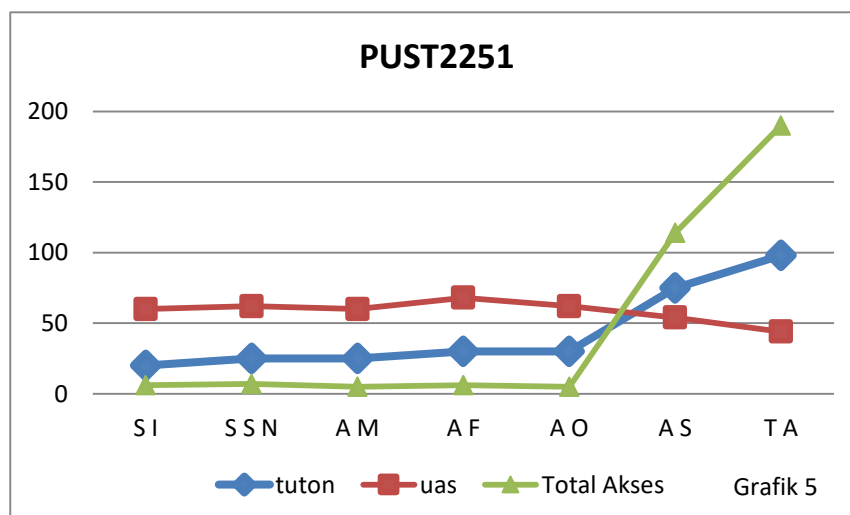


Dengan melihat data di atas, mahasiswa yang mengikuti tutorial online masih kurang dari 10% dari mahasiswa yang mengikuti ujian pada masa yang sama yaitu 2014.1. Dari tabel diatas kurang terlihat jumlah mahasiswa yang murni mengikuti tutorial online sebagai berikut:



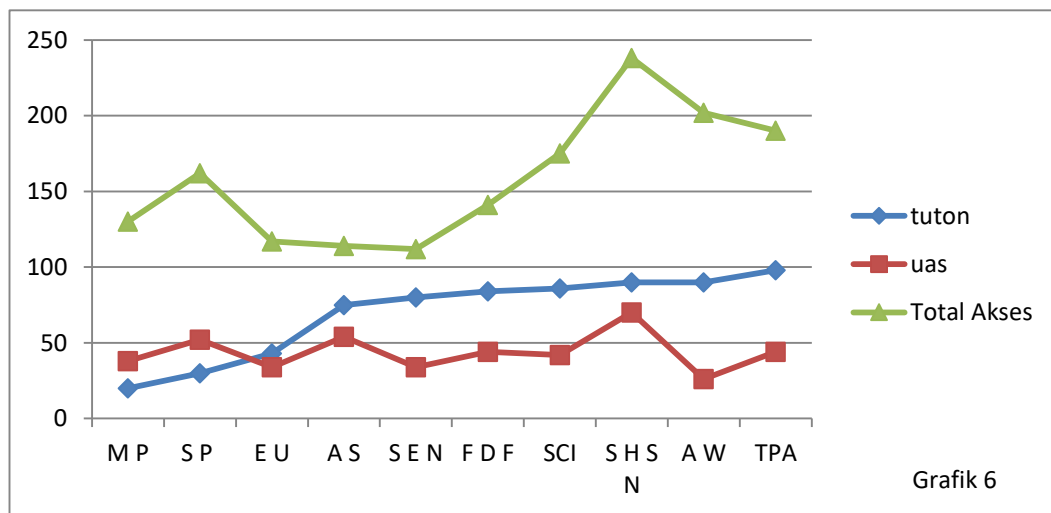
Pada mata kuliah PUST2251 Pengolahan Bahan Nonbuku yang mengikuti tuton hanya 1% dari keseluruhan peserta ujian, PUST2254 Promosi Jasa Perpustakaan hanya 6%, dan PUST2256 Kerjasama dan jaringan Perpustakaan 4%.

#### 1. Data aksesibilitas PUST2251

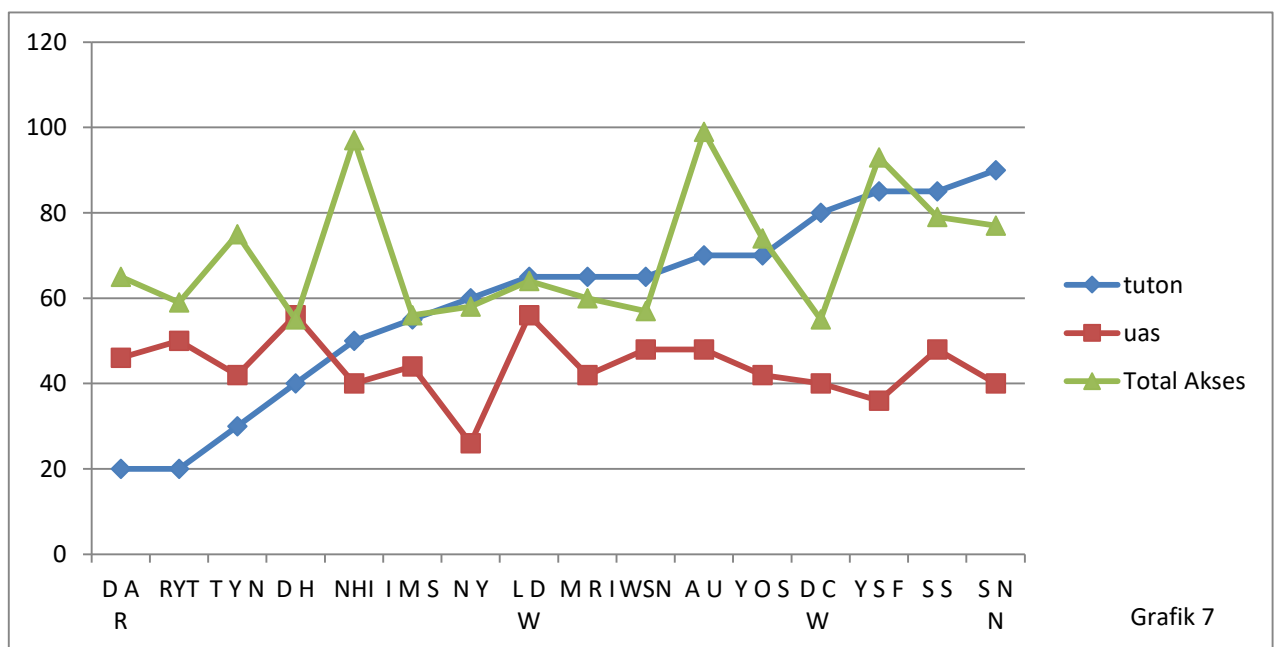


Pada grafik di atas terlihat bahwa total akses mahasiswa terhadap nilai UAS kurang terlihat pengaruhnya, karena dengan akses yang di bawah 20, prestasi yang dihasilkan adalah pada level rata-rata yaitu sekitar 60 an. Walaupun total akses mahasiswa yang mencapai maksimumpun nilai UAS yang dihasilkan justru di bawah 60. Sedangkan dengan

nilai tuton terlihat pengaruhnya yaitu total akses mahasiswa berbanding dengan nilai, dengan total akses yang maksimal nilai tutonnyapun juga maksimal.



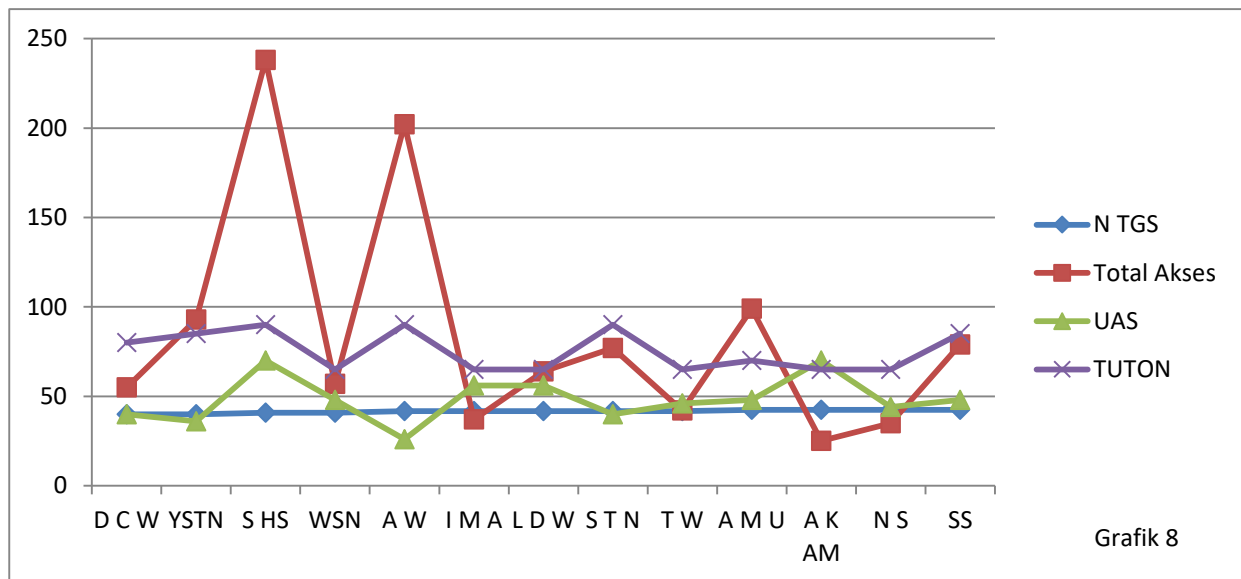
Bagan di atas terlihat bahwa total akses terhadap tuton bila dibandingkan dengan nilai UAS bervariasi, hanya satu mahasiswa dengan akses tertinggi nilai UAS dan nilai tutonnyapun juga tinggi.



Berbeda lagi dengan bagan di atas, jumlah akses terhadap nilai UAS kurang ada pengaruhnya karena dengan jumlah akses berkisar antara 60 sampai dengan 90 nilai UASnya tidak ada yang tinggi malah ada yang nilainya rendah. Sedangkan bila dilihat dengan nilai tuton ada pengaruhnya, terlihat bahwa mahasiswa dengan nilai akses

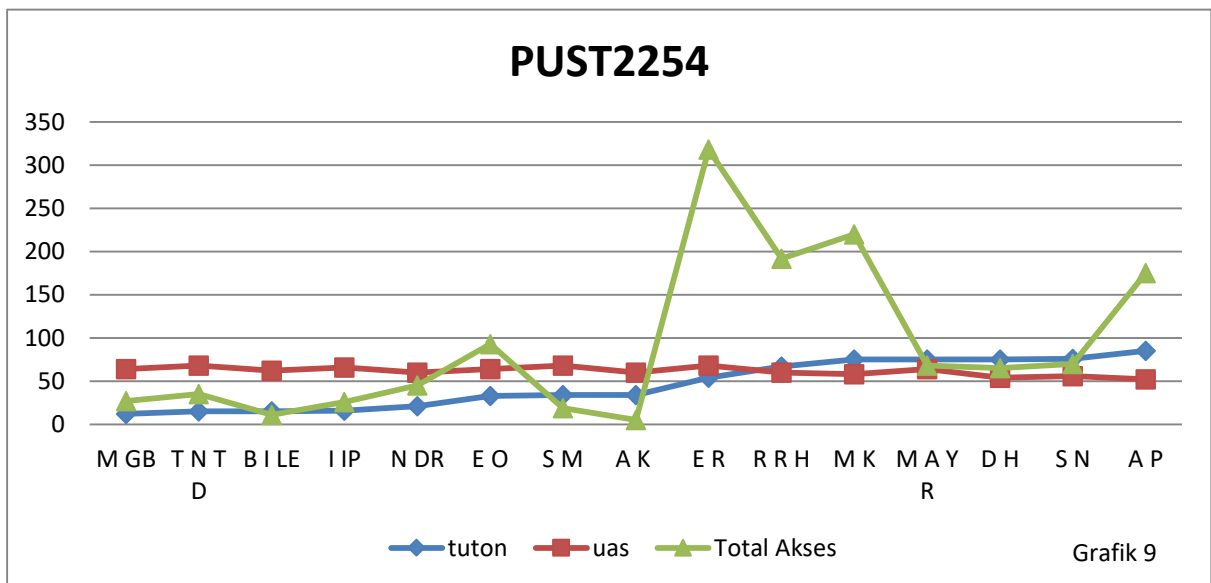


mendekati seratus nilai tutonnya sekitar 70, bahkan ada yang jumlah aksesnya mendekati 80 tetapi nilai tutonnya cukup tinggi

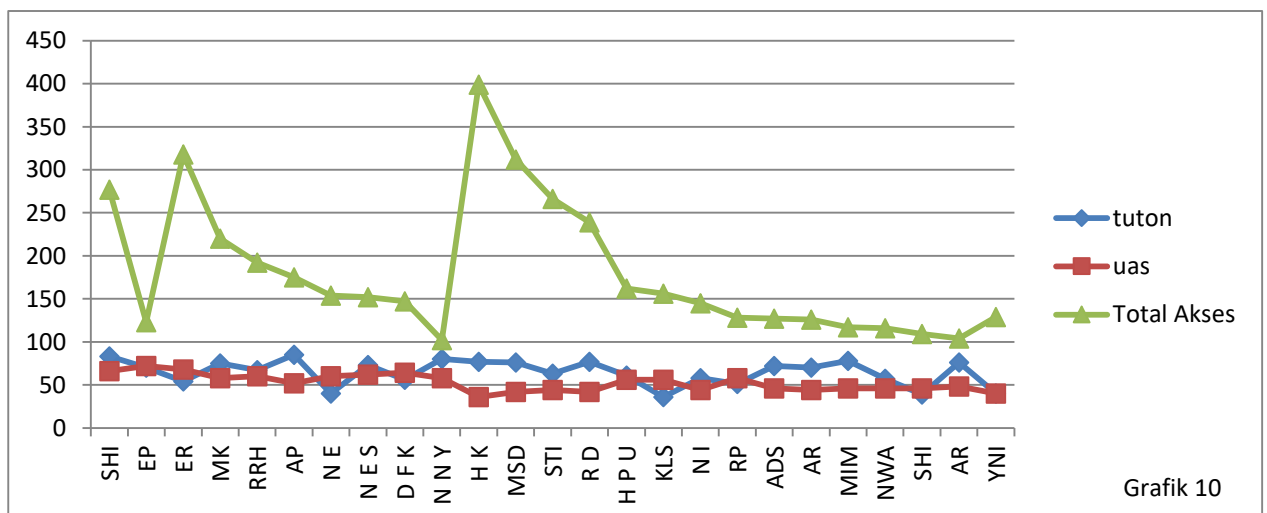


Data di atas adalah mahasiswa yang mengirimkan 3 tugas yang diwajibkan dengan nilai antara 40 – 43, sedangkan total akses mahasiswa yang mengirimkan tugas 3 kali tersebut sangat bervariasi. Mahasiswa dengan akses paling tinggi yaitu 238 kali mendapatkan nilai tuton hampir maksimal yaitu dikisaran 90, nilai UASnya mendapatkan sekitar 70. Berbeda dengan mahasiswa AKAM dengan akses yang rendah dapat menyelesaikan 3 tugas dengan tuton yang sedang yaitu sekitar 65 namun nilai UASnya pada kisaran 70.

## 2. Data aksesibilitas PUST2254

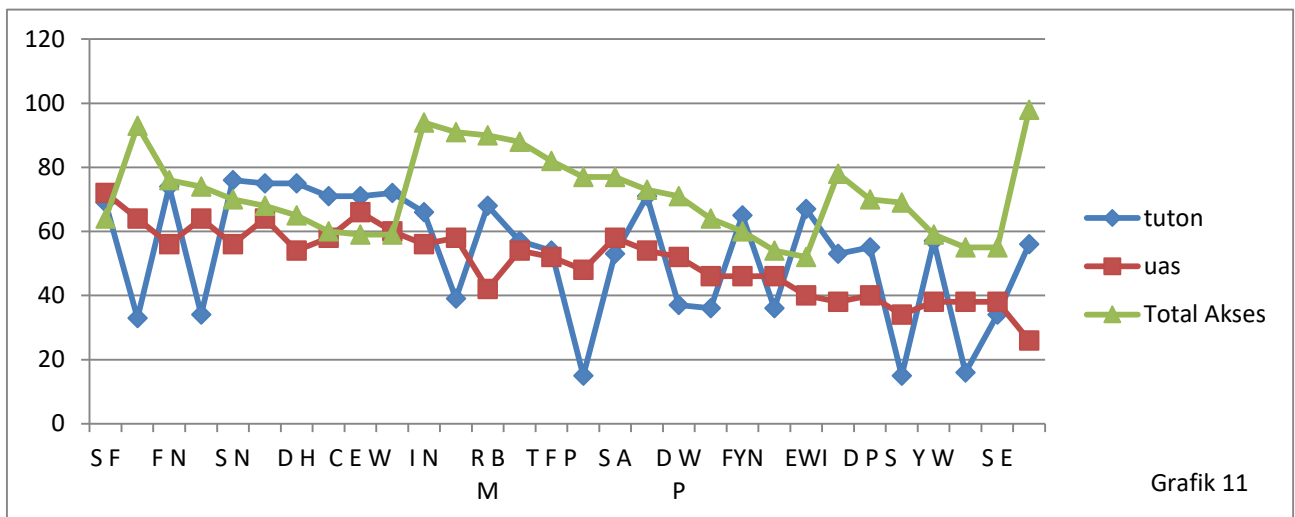


Pada grafik di atas terlihat bahwa total akses pada tuton bila dibandingkan dengan nilai UAS kurang terlihat pengaruhnya karena total akses rendah maupun tinggi nilai UAS mahasiswa diantara 50 – 60. apabila dibandingkan dengan nilai tuton seharusnya yang total aksesnya tinggi mendapatkan nilai tuton yang maksimal juga, akan tetapi akses yang tinggi nilai tuton masih pada level rata-rata.



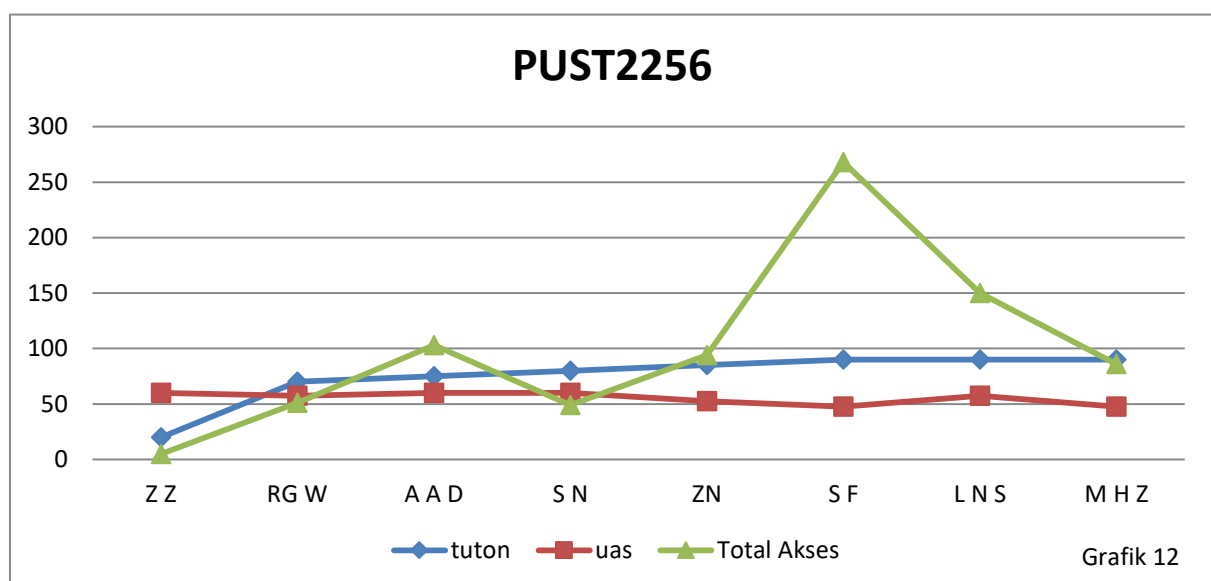
Grafik diatas memperlihatkan bahwa untuk mata kuliah PUST2254 Promosi Jasa Perpustakaan, mahasiswa yang mengakses tuton di atas 100 kali apabila dilihat juga

pada nilai UAS kurang menunjukkan pengaruh yang signifikan, karena nilai UAS diantara 40 – 60 walaupun ada yang mencapai nilai 70 itupun hanya 1 orang.

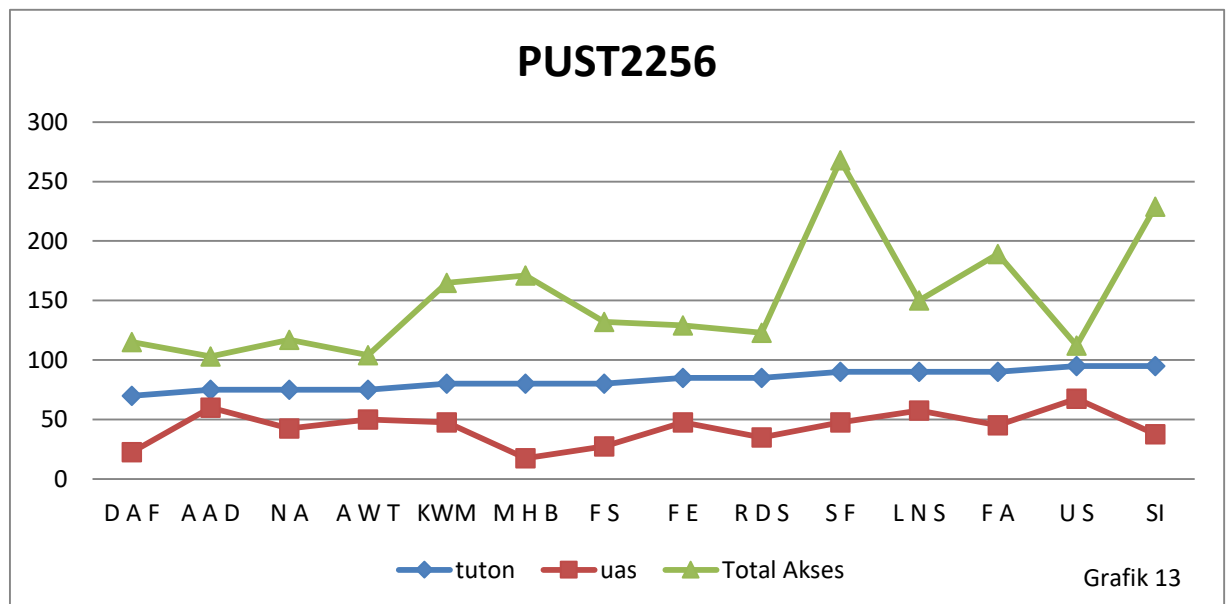


Grafik di atas, merupakan aktifitas tuton pada mata kuliah PUST2254 dengan total akses mahasiswa berkisar pada 50 – 90 kali, nilai UAS bervariasi berkisar antara 30 – 65 walaupun ada juga yang mendapatkan nilai tinggi dalam UASnya yaitu 70 pada mahasiswa SF dan myang mendapatkan nilai sekitar 20 pada mahasiswa SE.

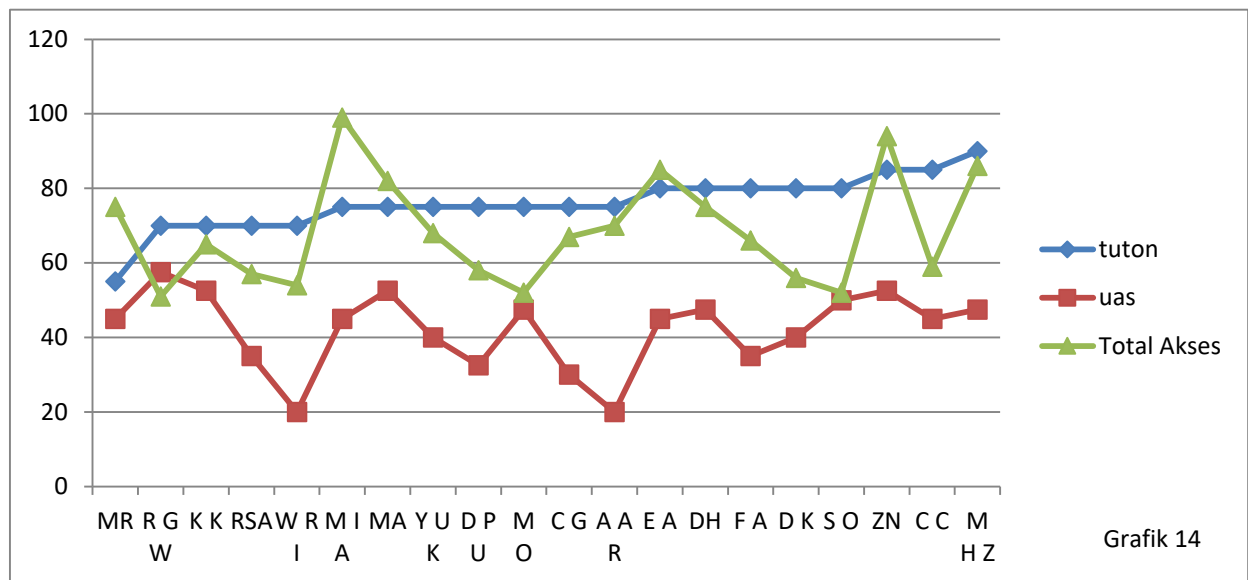
### 3. Data aksesibilitas PUST2256



Pada grafik di atas terlihat bahwa akses mahasiswa pada tuton terhadap nilai tuton ada pengaruhnya, dengan akses maksimal maka mendapatkan nilai yang maksimal, sedangkan akses yang rendah nilainya juga rendah. Bila dihubungkan dengan nilai UAS maka total akses kurang berpengaruh dapat terlihat jelas antara akses rendah maupun tinggi nilai UASnya pada level sekitar 50 - 60

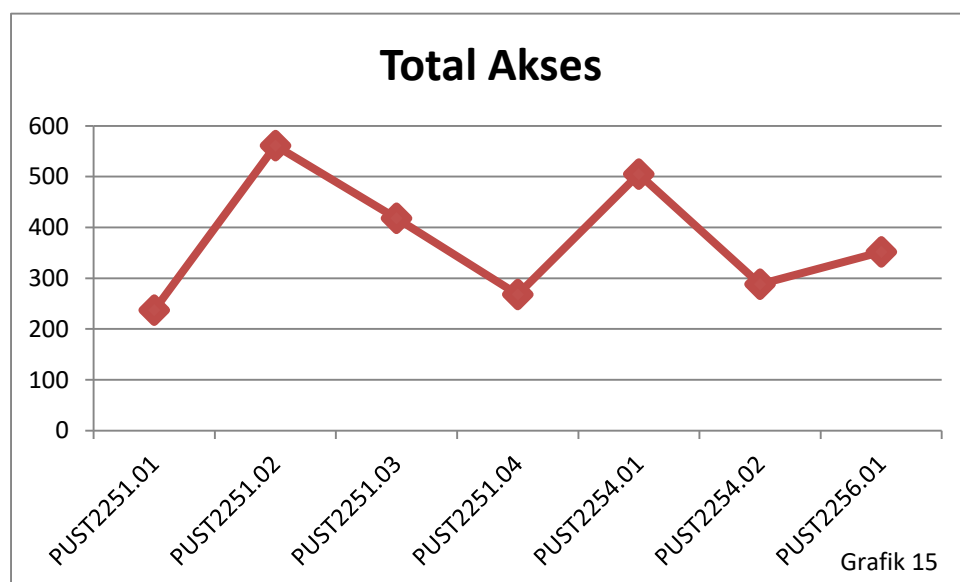


Melihat data grafik di atas total akses mahasiswa pada mata kuliah PUST2256 Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan di atas 100 kali seharusnya dapat mempengaruhi nilai UAS. Akan tetapi data di atas terlihat bahwasanya total akses kurang dapat mengangkat nilai UAS mata kuliah tersebut, terbukti bahwa nilai UAS hanya berkisar pada level 30 – 60. Sedangkan bila dilihat dengan nilai tuton untuk total akses di atas 100 nilainya antara 70 – 95. Harapan dari tutor apabila akses mahasiswa tinggi nilai tuton tinggi nilai UASnya pun tinggi. Pada kenyataannya antara total akses dan nilai UAS kurang berpengaruh.



Sedangkan pada grafik di atas total akses antara 50 – 90, nilai UAS sekitar 20 – 60, akan tetapi nilai tutonnya di atas 60. Sehingga bila dibandingkan antara total akses dan nilai UAS tidak banyak pengaruhnya secara keseluruhan.

#### 4. Data sksesibilitas Tutor



Grafik di atas menjelaskan bahwa keaktifan tutor dalam tutorial online ada yang tinggi dan ada yang sedang. Untuk tutor yang nilai aksesnya sedang karena tutor tersebut tidak hanya mengampu atau beraktifitas dalam 1 mata kuliah saja melainkan ampunan tutor ada yang lebih dari 5 matakuliah bahkan dalam 1 mata

kuliah ada yang mengampu 2 kelas. Sehingga berimplikasi terhadap keaktifan tutor dalam kelas.

## 5. Kendala

Aksesibilitas mahasiswa UT terhadap layanan bantuan belajar tutorial online harus menggunakan suatu alat yaitu adanya jaringan telekomunikasi dan komputer yang dikenal dengan Internet. Pada saat menggunakan Internet, jaringan di setiap daerah kecepatannya akan berbeda. Untuk mengetahui kendala dalam mengikuti tuton, peneliti memberikan pertanyaan terbuka kepada mahasiswa yang dimasukkan pada diskusi pertemuan ke 8, setelah dirangkum maka kendala yang dihadapi mahasiswa sebagai berikut:

1	Jaringan komputer sering bermasalah
2	Waktu tuton terlalu singkat
3	tidak ada waktu mengikuti tuton karena bekerja
4	Web kadang susah dibuka
5	Sering mati lampu

## B. ANALISIS DATA

Dari pembahasan data penelitian tersebut di atas, peneliti akan menyampaikan analisis data dari data-data tersebut di atas.

### 1. PUST2251 Pengolahan Bahan Nonbuku

Mahasiswa D2 Perpustakaan yang mengikuti ujian pada masa registrasi 2014.1 sebanyak 5345. Untuk mata kuliah ini disediakan layanan tutorial tatap muka dan tutorial online. Mahasiswa yang hanya mengikuti layanan bantuan belajar tutorial online saja berjumlah 66 orang berarti hanya sekitar 1% dari jumlah keseluruhan yang ujian.

Dari penjabaran data yang digambarkan pada grafik di atas dengan jumlah akses Tuton yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan nilai UAS mahasiswa, terlihat pada gambar grafik nomor 6 di atas walaupun nilai akses tinggi diatas 100 tetapi nilai UAS hanya pada kisaran 40 – 50. Bila dilihat pada grafik yang lain dengan

mau kuliah yang masih sama hasilnya juga demikian, dengan jumlah akses antara 60 – 90, nilai UASnya pun dalam level rata-rata bahkan ada yang rendah.

Dalam pelaksanaan Tutor mahasiswa diminta untuk mengerjakan 3 tugas. Dari jumlah mahasiswa yang mengikuti Tutor PUST2251, yang mengirimkan 3 tugas 13 orang seperti data yang tergambar pada grafik 8 karena mengirimkan 3 tugas, maka nilai tugas sudah pasti maksimal yaitu berkisar antara 40 – 43, namun nilai UAS berkisar antara 40 – 60, sehingga nilai tugas juga kurang dapat menaikkan nilai UAS.

## **2. PUST2254 Promosi Jasa Perpustakaan**

Mahasiswa D2 Perpustakaan yang mengikuti ujian mata kuliah PUST2254 Pemasaran Jasa Perpustakaan berjumlah 1.781 orang, sedangkan yang mengikuti tutorial online adalah 123 orang berarti hanya 6%. Untuk mengikuti tutorial online berarti mahasiswa harus melakukan akses terhadap tutor tersebut. Jumlah aksesibilitas mahasiswa terhadap tutor sangat bervariasi dari yang paling rendah mengaksesnya sampai yang paling tinggi yaitu berjumlah 399 kali itupun hanya 1 orang. Mahasiswa yang akses terhadap tutor lebih dari 100 kali berjumlah 25 orang, sedangkan yang lainnya total akses di bawah 100 kali.

Mahasiswa dengan total akses di atas seratus dan mahasiswa yang mengakses di bawah 100, bila dilihat pada nilai UASnya pada skala rata-rata yaitu antara 30 – 60. Walaupun demikian ada juga mahasiswa yang aksesnya tinggi namun nilai UASnya termasuk rata-rata dan total akses tinggi nilai UASnya juga tinggi. Dengan demikian jumlah akses pada tutor masih kurang dapat meningkatkan nilai UAS mahasiswa pada mata kuliah tersebut.

## **3. PUST2256 Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan**

Mahasiswa D2 Perpustakaan yang mengikuti ujian pada masa registrasi 2014.1 berjumlah 1.206, dari jumlah tersebut yang mengikuti tutorial online sebagai bantuan belajar adalah 56 orang berarti hanya 4% saja. Keaktifan mahasiswa dapat dilihat pada jumlah akses terhadap tutor, yang data keaktifannya sebagai berikut. Mahasiswa dengan jumlah akses di atas 100 kali nilai tutornya dapat



mengikuti jumlah akses tersebut, karena dengan jumlah akses yang tinggi nilai tutonnya akan mengikutinya. Seperti pada grafik nomor 13 nilai akses diatas 250 kali, nilai tutonnya mencapai 90, namun nilai UASnya sekitar 50.

Sedangkan jumlah akses mahasiswa di bawah 100 kali, nilai UASnya antara 20 – 60. Dengan demikian jumlah akses mahasiswa terhadap tuton kurang meningkatkan nilai UAS mata kuliah tersebut. Untuk jumlah akses yang tinggi dan nilai tuton 70 ke atas, di samping mahasiswa tersebut mengerjakan tugas yang diberikan minimal 2 tugas, mahasiswa tersebut juga mengikuti diskusi dan tergolong aktif berdiskusi. Jumlah akses terhadap kegiatan tuton dan nilai tuton terlihat pengaruhnya. Akan tetapi jumlah akses tuton terhadap nilai UAS belum kelihatan pengaruhnya.

Selain aktivitas mahasiswa dalam mengakses tuton, keaktifan tutorpun dituntut. Secara ideal tutor diharapkan selalu memberikan respon terhadap pertanyaan maupun pernyataan dari mahasiswa. Untuk dapat memnuhi harapan mahasiswa dengan keaktifan tutor dalam tuton, seorang tutor idealnya hanya mengampu 4 kelas. Pada program studi D2 Perpustakaan tutor yang berada di UT Pusat (Fakultas) pada kenyataannya mengampu lebih dari 4 kelas bahkan ada yang sampai 7 – 9 kelas, sehingga jumlah aktifitas atau aksesibilitas tutor pada setiap mata kuliah hanya standar saja, seperti yang terlihat pada grafik nomor 15






Bervariasinya akses mahasiswa terhadap tuton tidak terlepas dari kendala yang dihadapi. Mahasiswa menyatakan bahwa kendala terbesar terletak pada kendala jaringan yang sering bermasalah, waktu tuton dirasakan singkat karena mereka bekerja sehingga tidak punya waktu untuk mengikuti tuton.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah membahas dan menganalisa data yang terkumpul, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

-  Tingkat aksesibilitas mahasiswa terhadap tuton sangat bervariasi, dari tingkat yang paling rendah di bawah 20 kali sampai 300 kali. Tingkat aksesibilitas mahasiswa dari ketiga mata kuliah sebagai sampel adalah sama. Tingkat aksesibilitas mahasiswa ini tergantung pada keaktifan mahasiswa masing-masing.
-  Tingkat aksesibilitas tutor dalam taraf standar, sesuai dengan sedikit banyaknya kelas yang diampu tutor tersebut.
-  Kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti tuton adalah jaringan yang sering bermasalah
-  Total akses terhadap nilai tuton mempunyai pengaruh terlihat pada nilai akses yang maksimal nilai tuton nyapun maksimal
-  Total akses tuton terhadap nilai UAS dalam kasus tersebut kurang berpengaruh, sebab berapapun jumlah akses terhadap tuton nilainya berkisar antara 50 – 60an

#### **B. SARAN**

Saran untuk perbaikan pelaksanaan dan layanan tutorial online adalah:

1. Tutorial online tetap dilaksanakan, walaupun sampai saat ini belum terlihat hubungan atau pengaruh pada nilai UAS
2. Tutor berusaha untuk menarik mahasiswa agar lebih aktif dalam mengikuti tutorial

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Irma dan Dewi Padmo (2007). "Tutorial Sebagai Bantuan Belajar" dalam Asnah Said (editor). *Perkembangan Universitas Terbuka: perjalanan mencari jati diri menuju PTJJ unggulan : buku 1 peningkatan kualitas akademik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Akses. [www.kbbi.web.id/akses](http://www.kbbi.web.id/akses) diunduh 25-2-2014
- Aksesibilitas. <http://id.wikipedia.org/wiki/Aksesibilitas> diunduh 25-02-2014
- Faisal, Sanapiah. (2001). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Padmo, Dewi dan Mohamad Toha Anggoro (2003) "Aksesibilitas Dan Kendala Pemanfaatan Media Belajar Di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*, vol 4 No. 2, Jakarta: Universitas Terbuka
- Pusat Bahasa (2007) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. 3 Jakarta: Balai Pustaka
- Subana, M dan Sudrajat. (2001). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Susanti (2007). "Pengaruh Faktor Internal Mahasiswa Terhadap Partisipasi Mahasiswa Dalam Tutorial Online", *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 8, No. 1 p. 68-82, Maret 2007. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wahyuningsih, Sri Suharmini; Ida Royandiah, Yanti Hermawati (2011) *Laporan Penelitian Kajian Layanan Tutorial Online Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, IGAK. (2000) Program Tutorial Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh. *Jurnal PTJJ* Vol. 1.2 <http://lppm.ut.ac.id/ptjj/12wardani.htm> download 25 Januari 2011.

## PERSONALIA PENELITIAN

### 1. Ketua Peneliti

Nama (lengkap dengan gelar)	Dra. Sri Suharmini Wahyuningsih, M.Hum
Alamat	Bukit Pamulang Indah F12/5, Pamulang, Tangerang
Tempat/Tanggal Lahir	Solo, 27 Februari 1958
Jenis kelamin	Perempuan
Jabatan struktural terakhir	Lektor/III/d
Pekerjaan	Tenaga Edukatif/Dosen FISIP-UT

#### Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun	Institusi
Sarjana Strata 1	1985	Universitas Sebelas Maret
Sarjana Strata 1 kedua	1990	Universitas Indonesia
Magister/Strata 2	2010	Universitas Indonesia

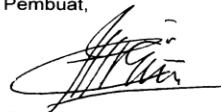
#### Karya ilmiah

Bentuk	Judul	Tahun
Bahan Ajar	Penulis Bahan Ajar (modul) PUST2132 Perpustakaan dan Kepustakawanan Ind (sebg penulis 2)	2005
Seminar Fakultas	Perpustakaan Universitas Terbuka Menuju Perpustakaan Digital	2006
Bahan Ajar	Penulisan Bahan Ajar (modul) PUST2137 Penyusunan Laporan	2006
Penelitian	Laporan Evaluasi Bahan Ajar PUST2134 Pengolahan Bahan Pustaka	2006
Penelitian	Laporan Evaluasi Bahan Ajar PUST2257 Penelusuran Literatur	2006
Penelitian	Laporan Evaluasi Bahan Ajar PUST2137 Pelestarian Bahan Pustaka	2007
Penelitian	Laporan Penelitian Kajian Perpustakaan Digital dalam rangka mewujudkan Perpustakaan Digital Universitas Terbuka	2007
Seminar Fakultas	Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Tenaga Akademik Khusus FISIP-UT	2007
Thesis	Evaluasi E-Learning Pendidikan Ilmu Peprustakaan dan Informasi (Studi Kasus di Universitas Terbuka)	2010
Penelitian	Konsep Diri dan Interaksi Sosial : studi mengenai komunikasi interpersonal dalam interaksi sosial jarak jauh terhadap pembentukan konsep diri mahasiswa Universitas Terbuka	2010
Penelitian	Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Pembelajaran di Sekolah Lanjutan Pertama Daerah Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan	2010
Panduan	Panduan Praktik Kerja Perpustakaan PUST2290	2010
Pedoman	Pedoman Praktik Kerja Perpustakaan PUST2290	2011
Seminar Nasional	Pentingnya Informasi pada Masyarakat Madani	2011
Poster	WEB Supplement as one of learning media in E-Learning (ICDE)	2011
Penelitian	Evaluasi program dry lab : kajian terhadap penguasaan konsep materi konservasi bahan pustaka kertas	2011
Penelitian	Kajian layanan tutorial online terhadap prestasi belajar mahasiswa D2 Perpustakaan	2011
Artikel Jurnal	Informasi Sebagai Aset dan Sumber Daya (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi "Libraria")	2011
Seminar Nasional	Peran sumber informasi dalam meningkatkan pendidikan	2012

Hasil Penelitian Pada Penelitian Hibah Bersaing DIKTI (Anggota) Artikel Jurnal	dasar untuk semua Prototipe Kuliah Umum Berbasis Ubiquitous Learning pada Pendidikan Jarak jauh	2012
	Web-Suplemen Sebagai Sarana Pembelajaran E-Learning Ilmu Perpustakaan (Jurnal Pendidikan Universitas Terbuka)	2012

<b>Jenis Pelatihan/kursus</b>	<b>Pelatihan/kursus yang pernah diikuti</b>	<b>status</b>	<b>Tahun</b>
Benchmarking the Curriculum for Library & Information Science Education in Indonesia		Nasional	2001
The 4 <sup>th</sup> Co-Exist-Sea Workshop		Nasional	2002
Pelatihan Pengembangan Desain Instruksional E-Learning		Regional	2006
Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar E-Learning		Regional	2006
Pelatihan Penggunaan Flash dan WEB bagi Tenaga Akademik		Regional	2006
Pelatihan Pengoperasian Sistem E-Learning		Regional	2006
Training on Developing Multi Studio-based Learning Material		Regional	2010

Pembuat,



(Dra. Sri Suharmini W., M.Hum.)

## 2. Anggota

### IDENTITAS DIRI

Identitas diri	
Nama	Drs. Yanis Rusli. M.si
Bidang keahlian	Ilmu komunikasi
Jabatan	Lektor
Unit kerja	Fisip-ut
Alamat surat	Jl. cabe raya, pondok cabe, ciputat, tangerang
Telepon	7490941 ext.1922
Faksimili	-
E-mail	<a href="mailto:yanis@ut.ac.id">yanis@ut.ac.id</a>

Riwayat pendidikan		
Jenjang pendidikan	Institusi	tahun
S1 ilmu kimia	IKIP Jakarta	1981
S2 manajemen komunikasi	Universitas Indonesia	2004

#### A.

Riwayat pekerjaan		
Pekerjaan	Institusi	Tahun
Peneliti	Pusat penelitian Bp3k dikbud	1982 - 1984
Pelma	UT	1984 - 1986
Koord. Pengolaha data baakrensi	UT	1986 - 1987
Pjs. Ka. Sub bag. Evaluasi belajar baakrensi	UT	1988 - 1994
Kepala bagian pendidikan dan kerja sama	UT	1994 - 1996
Kepala bagian tata usaha fisip	UT	1996 - 2005
Dosen fisip	UT	2005 - sekarang

#### B.

Karya ilmiah		
Bentuk	Judul	Tahun
Thesis	Persepsi mahasiswa tentang perguruan tinggi (studi kasus tentang brand image universitas terbuka)	2004
Penelitian	Ekuitas merek universitas terbuka pascaakreditasi <i>icde</i> di kalangan masyarakat.	2007
	Kajian perpustakaan digital dalam rangka mewujudkan perpustakaan digital	2007
	Kajian positioning dalam pemasaran layanan perpustakaan	2008
	Model pelayanan puskesmas yang berkualitas (studi pada puskesmas-puskesmas di kabupaten sumedang	2009

	Audit komunikasi mengenai kepuasan komunikasi organisasi di universitas terbuka (studi kasus sosialisasi persiapan universitas terbuka menuju blu)	2010
	<i>Cyber Media</i> di Dunia Anak : analisis Implementasi Pasal 27 s.d 32 UU Informasi dan transaksi elektronik pada anak-anak di bawah usia 13 tahun melalui <i>facebook</i> dan <i>twitter</i>	2011
Makalah	Metode dan teknik audit komunikasi suatu tinjauan teoritis.	2006
	Kajian pemanfaatan media dalam komunikasi massa	2006
	Studi kasus tentang <i>brand awareness</i> universitas terbuka	2006
Buku	komunikasi inovasi	2006
	Pemasaran Jasa Perpustakaan dan Informasi	2013

C.

Pelatihan/kursus	
	Tahun
Sepadya	1995
Sosial politik	1996
Pelatihan analisa jabatan	1997
Pengawasan melekat	1998
Transformasi manajemen	2000
Bimbingan teknis bapek	2002
Pat-UT	2006
Pendidikan dan pelatihan auditing tingkat dasar	2009
Pelatihan auditor internal	2009
Pelatihan proses bisnis ut bagi calon auditor spi	2009
Pelatihan sosialisasi perpres n0. 54 tahun 2010	2010



### 3. Anggota

#### CURRICULUM VITAE

##### A. Identitas Diri

Nama Dra. Arifah Bintarti, M Si  
 Alamat Perumahan UT, Blok G No 2, RT 04/1, Jabon Mekar, Parung, Bogor 16330  
 Tempat/Tanggal Lahir Surakarta, 11 Oktober 1962  
 Jenis kelamin Perempuan  
 Jabatan struktural terakhir Lektor Kepala /IVa/Ketua program Studi D-2 Perpustakaan, Jurusan Ilmu Komunikasi  
 Pekerjaan Tenaga Edukatif/ Dosen FISIP-UT

##### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun	Institusi
Sarjana Strata 2 (Komunikasi Pembangunan)	2003	Institut Pertanian Bogor
Sarjana Strata 1 (Ilmu Komunikasi)	1988	Universitas Sebelas Maret

##### C. Karya ilmiah

Bentuk	Judul	Tahun
Buku Materi Pokok (BMP) UT	MK Penelitian Komunikasi (Panduan Praktikum)	1994
Buku Materi Pokok (BMP) UT	MK Perencanaan Program Penyuluhan	1995
Buku Materi Pokok (BMP) UT	MK Komunikasi Penyuluhan (Panduan Praktikum)	1996
Buku Materi Pokok (BMP) UT	MK Komunikasi Inovasi (SKOM4316)	2005
Buku Materi Pokok(BMP)UT	MK. Penelitian Komunikasi (SKOM4436)	2005

D. Seminar		
Seminar	Judul	Tahun
Seminar intern Pada FISIP UT,	Beberapa Model Komunikasi yang Populer	2003
Seminar Intern pada FISIP UT	Peranan Media Massa dalam meningkatkan Partisipasi Politik di Masyarakat	2004
Seminar Intern pada FISIP UT	Peranan Media Surat Elektronik ( Email) pada Universitas Terbuka	2004
Seminar Internasional Pada Asian Association of Open University (AAOU) di Jakarta.	Asynchronous Communication in Virtual Learning: The Application of Diffusion Innovation in Distance Learning	2005
Seminar intern pada FISIP-UT	Interaksi Komunikasi Mahasiswa pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh	2005
Seminar Nasional pada Universitas Pasca Sahid, Jakarta	Analisis isi Forum Tanggapan pada Pelaksanaan Tutorial Elektronik, tahun 2004.2	2006
Seminar Nasional pada Universitas Pasca Sahid, Jakarta	Analisis isi Forum Tanggapan pada Pelaksanaan Tutorial Elektronik, tahun 2004.2	2006

<b>F. Penelitian</b>		
<b>Penelitian</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>
Hasil penelitian pada Pada Pusat Studi Indonesia, UT (Ketua)	Peranan Anak dalam Menunjang Ekonomi Keluarga	1997
Hasil Penelitian pada Kelembagaan, UT(Ketua)	Skor Tes Mahasiswa Pengguna Modul dan Mahasiswa pengguna CAI	1998
Hasil Penelitian pada Lembaga Pengabdian Masyarakat, UT (Ketua)	Penyuluhan tentang Makanan yang Bergizi di desa Jabon Mekar	1999
Hasil Kajian Bahan Ajar Cetak (KBA) untuk MK Pengantar Komunikasi serta materi untuk Computer assisted Instruction (CAI) (Anggota)	Prinsip Dasar Komunikasi yang Efektif	1999
Hasil Penelitian pada BKKBN (Anggota)	Evaluasi Program studi D-3 Komunikasi Penyuluhan	2000
Hasil Penelitian pada Penelitian Kelembagaan UT (Ketua)	Profil Isi Surat via Pos Mahasiswa Program Studi D-3 Komunikasi Penyuluhan	2000
<b>Penelitian</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>
Hasil penelitian pada Penelithian Kelembagaan UT (Ketua)	Pola Perilaku Komunikasi dan Prestasi belajar Mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ Jakarta	2004
Hasil Penelitian pada Penelitian Dosen Muda DIKTI (Ketua)	Komunikasi Dalam Proses Belajar di Dunia Maya: Penerapan Difusi Inovasi Pada Pendidikan Tinggi Jarak jauh	2006
<b>Penelitian</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>
Hasil Penelitian pada TPSDP-ISS-P3AI Dikti (Anggota)	Pengembangan dan Implementasi Kits Tutorial tatap Muka Berbasis Multimedia Mata Kuliah Public Speaking	2007
Hasil penelitian pada Penelithian Keilmuan UT (Ketua Peneliti)	Potret Pers Sebelum dan Sesuad Reformasi (Analisis Framing pada Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas Dan Republika)	2007
(Artikel) Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Januari, 2008, Tahun ke-14 No 070 (Ketua)	Efektifitas Komunikasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa di UPBJJ- Jakarta.	2008
Hasil penelitian pada Penelithian Keilmuan UT (Anggota)	Tindak Dominasi Kekerasan pada Sinetron Remaja (Analisis Isi pada Sinetron "Bunga Ditepi Jalan")	2008
Hasil Penelitian pada Penelitian Dosen Muda DIKTI (Ketua)	Interaksi Komunikasi Mahasiswa melalui ICT pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh	2008
Hasil Penelitian pada Penelitian Strategis Nasional DIKTI (Ketua)	Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Televisi bagi Anak-anak Sekolah Dasar di Wilayah tangerang Selatan	2009
Hasil Penelitian pada Penelitian Kajian Bahan Ajar (Anggota)	Audit Komunikasi mengenai Kepuasan Komunikasi Organisasi di Universitas Terbuka	2010
Hasil Penelitian Pada Penelitian Hibah Bersaing DIKTI (Anggota)	Prototipe Kuliah Umum Berbasis Ubiquitous Learning pada Pendidikan Jarak jauh	2012

Pembuat

(Dra.Arifah Biharti, M.Si)